

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi-potensi peserta didik, baik potensi fisik, potensi cipta, rasa maupun karsanya, dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan organis, harmonis, dinamis guna mencapai tujuan hidupnya.

Definisi pendidikan dalam perfektif kebijakan telah memiliki rumusan formal dan Operasional, sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) adalah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2007: 5)

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diharapkan mampu untuk membentuk peserta didik agar memiliki dan memahami jati dirinya sebagai warga negara Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan atau mata pelajaran yang memiliki misi untuk membentuk moral bangsa, dimana pendidikan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, demokratis, terampil, dan berakhlak mulia serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik yang dapat membangun karakter bangsa yang baik.

Namun kenyataannya penerapan PKN belum sesuai dengan yang di harapkan, dimana pada pembelajaran PKN ini siswa belum sepenuhnya mengerti dengan materi yang di bawakan oleh guru, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran PKN dengan materi keberagaman umat beragama di masyarakat di kelas IV SDN 101800 Delitua.

Model pembelajaran adalah suatu rangkaian atau rencana yang digunakan untuk menyajikan materi yang akan dibawakan oleh guru pada saat pembelajaran sedang dilakukan ataupun sesudah pembelajaran dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 101800 Deli Tua. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 101800 pada mata PKN disebabkan siswa kurang minat dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dikelas dan daya ingat siswa masih kurang. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran siswa di kelas IV SDN 101800 Delitua.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV SDN 101800 Delitua, presentase hasil belajar siswa hanya 10 orang siswa yang sangat memahami, sedangkan 5 orang siswa cukup memahami dan 5 orang siswa kurang memahami dalam pembelajaran PKN.

Tabel 1.1 Data Siswa di kelas IV SDN 101800 Delitua.

Jumlah Siswa Kelas IV A		Jumlah Siswa Kelas IV B	
Perempuan	9 Orang	Perempuan	8 Orang
laki-laki	11 Orang	Laki-laki	13 Orang
Jumlah	20 Orang	Jumlah	21 Orang

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di kelas IV SDN 101800 Delitua.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Presentase	
		IV A	IV B	IV A	IV B
65	≥ 65	12	7	60%	33,3%
	≤ 65	8	14	40%	66,7%
Jumlah		20	21	100%	100%

Sumber Data : Wali Kelas SDN 101800 Delitua

Dari tabel di atas, menggambarkan hasil belajar siswa yang di bawah KKM kelas IV A sebanyak 60 % dari 20 orang siswa, sedangkan yang lulus KKM sebanyak 8 siswa dan dari kelas IV B yang di bawah KKM sebanyak 33,3% dari 21 orang siswa, yang lulus KKM sebanyak 14 orang siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hendaknya guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memperngaruhi hasil belajar siswa. Dari model pembelajaran yang ada, model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan salah satu alternatif yang dapat dicoba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman umat beragama di masyarakat di kelas IV SDN 101800 T.P 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Proses KBM masih terpusat pada guru
2. Guru belum menggunakan Model Pembelajaran yang bervariasi
3. Rendahnya hasil belajar PKn siswa
4. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model PBL pada mata PKn di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman umat beragama di masyarakat di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model PBL pada mata PKn di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan model PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi keberagaman umat beragama di masyarakat di kelas IV SDN 101800 Delitua Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru yaitu, dapat menjadi salah satu model pembelajaran alternatif pilihan.
2. Bagi siswa, dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah yaitu, sebagai informasi bagi semua pengajar mengenai model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, yaitu sebagai bekal pengalaman yang sangat berharga dan dapat mentotalitaskan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama di Universitas Quality.